

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pergeseran fungsi lahan dalam proses pemanfaatan ruang menjadi isu yang masih terjadi saat ini. Ketidaksesuaian antara perencanaan ruang dengan kenyataan dilapangan sering terjadi.

Di lingkungan perkotaan, jaringan pejalan kaki adalah ruas pejalan kaki, baik yang terintegrasi maupun terpisah dengan jalan, yang diperuntukkan untuk prasarana dan sarana pejalan kaki serta menghubungkan pusat-pusat kegiatan dan/atau fasilitas pergantian moda. Prasarana dan sarana jaringan pejalan kaki adalah fasilitas yang disediakan di sepanjang jaringan pejalan kaki untuk menjamin keselamatan dan kenyamanan pejalan kaki (Kementerian Pekerjaan Umum, 2014)

Jalur *pedestrian* di koridor Jalan Cipete Raya merupakan salah satu contoh dari ketidaksesuaian antara perencanaan ruang dengan eksistingnya. Jalur pejalan kaki beralih fungsi menjadi lahan parkir dan pedagang kaki lima. Hal tersebut mengganggu fungsi jalur pejalan kaki sebagai area sirkulasi dan juga sebagai ruang social dalam sebuah kota.

Dalam penelitian ini menggunakan dua metode untuk menganalisa tingkat pelayanan jalur pedestrian yaitu Metode *Highway Capacity Manual* dan Metode Dixon. Dalam metode *Highway Capacity Manual*, diberikan kemudahan dalam mengumpulkan data, perhitungannya sampai dengan menentukan P-LOS. Namun beberapa penelitian yang ada, metode ini hanya berdasarkan pada kapasitas dan kebutuhan ruang yang salah satu perhitungannya adalah memperhitungan arus dari pejalan kaki. Perhitungan yang ada hanya memperhitungan arus dari satu arah, tidak memperhitungkan dua arah atau banyak arah sehingga jika terjadi gesekan oleh aliran pejalan kaki tidak dapat diperhitungkan dan diprediksi. Selain itu, metode ini tidak mempertimbangkan faktor keamanan dan kenyamanan bagi pejalan kaki sehingga perlu digunakan metode lain yang bisa memperhitungkan *pedestrian level of service* dari factor yang lain. Untuk melengkapi kekurangan

yang ada di dalam metode *Highway Capacity Manual*, penelitian ini menggunakan metode *Dixon* untuk dapat menentukan *pedestrian level of service* melihat dari faktor keamanan dan kenyamanan. Tujuan dari adanya dua metode yang digunakan ini adalah untuk memvalidasi hasil penilaian P-LOS dari masing – masing metode dan untuk melengkapi kekurangan dari masing – masing metode.

Dengan adanya metode HCM dan Dixon yang banyak digunakan untuk menjadi acuan dalam membuat analisa dan masing-masing metode tersebut memiliki pandangan yang berbeda, dengan ini penulis ingin mengangkat masalah ini dalam tugas akhir dengan judul "Penilaian Pedestrian Level Of Service (P-Los) Sepanjang Koridor Jalan Cipete Raya : Menggunakan Metode *Highway Capacity Manual (HCM)* dan *Dixon*"

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang dalam penelitian ini, maka identifikasi masalahnya sebagai berikut :

- a. Terdapat stasiun MRT Cipete Raya yang menimbulkan bangkitan dan tarikan pejalan kaki di Jalan Cipete Raya.
- b. Penggunaan lahan eksisting yang hampir seluruhnya adalah kegiatan perdagangan dan jasa menciptakan aktivitas pergerakan yang cukup tinggi.
- c. Belum tersedianya jalur pedestrian yang cukup memadai disepanjang ruas Jalan Cipete Raya. Sehingga diperlukan adanya peningkatan jalur pedestrian sebagai upaya perbaikan manajemen lalu lintas pada Jalan Cipete Raya.
- d. Adanya perubahan fungsi penggunaan jalur pedestrian yang seharusnya digunakan sarana untuk berjalan kaki, namun dijadikan juga sebagai lahan parkir tambahan dan tempat PKL.

Dari identifikasi permasalahan yang ada di Koridor Jalan Cipete Raya, maka ditemukan rumusan masalah yaitu "bagaimana tingkat pelayanan jalur pejalan kaki (P-LOS) di koridor Jalan Cipete Raya?".

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai Pedestrian Level Of Service (P-LOS) berdasarkan Metode Highway Capacity Manual dan Dixon

### **1.4 Sasaran Penelitian**

Sasaran dari penelitian ini adalah :

- a. Menganalisis Pedestrian Level of Service (P-LOS) berdasarkan Metode Highway Capacity Manual dan Dixon di Koridor Jalan Cipete Raya
- b. Mengkaji hasil perhitungan Pedestrian Level of Service (P-LOS) berdasarkan Metode Highway Capacity Manual dan Dixon sepanjang Koridor Jalan Cipete Raya

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari adanya penelitian ini adalah diharapkan mampu mengembangkan pemahaman baru mengenai teori, konsep dan praktek yang berkaitan dengan tingkat pelayanan pedestrian yang ada di koridor Jl. Cipete Raya.

#### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai saran dan masukan bagi pemerintah Kota Administrasi Jakarta selatan, Provinsi DKI Jakarta khususnya Kecamatan Cilandak untuk dapat mempertimbangkan adanya Teknik pengaturan zonasi yang tepat untuk di koridor Jalan Cipete Raya.

### **1.6 Ruang Lingkup**

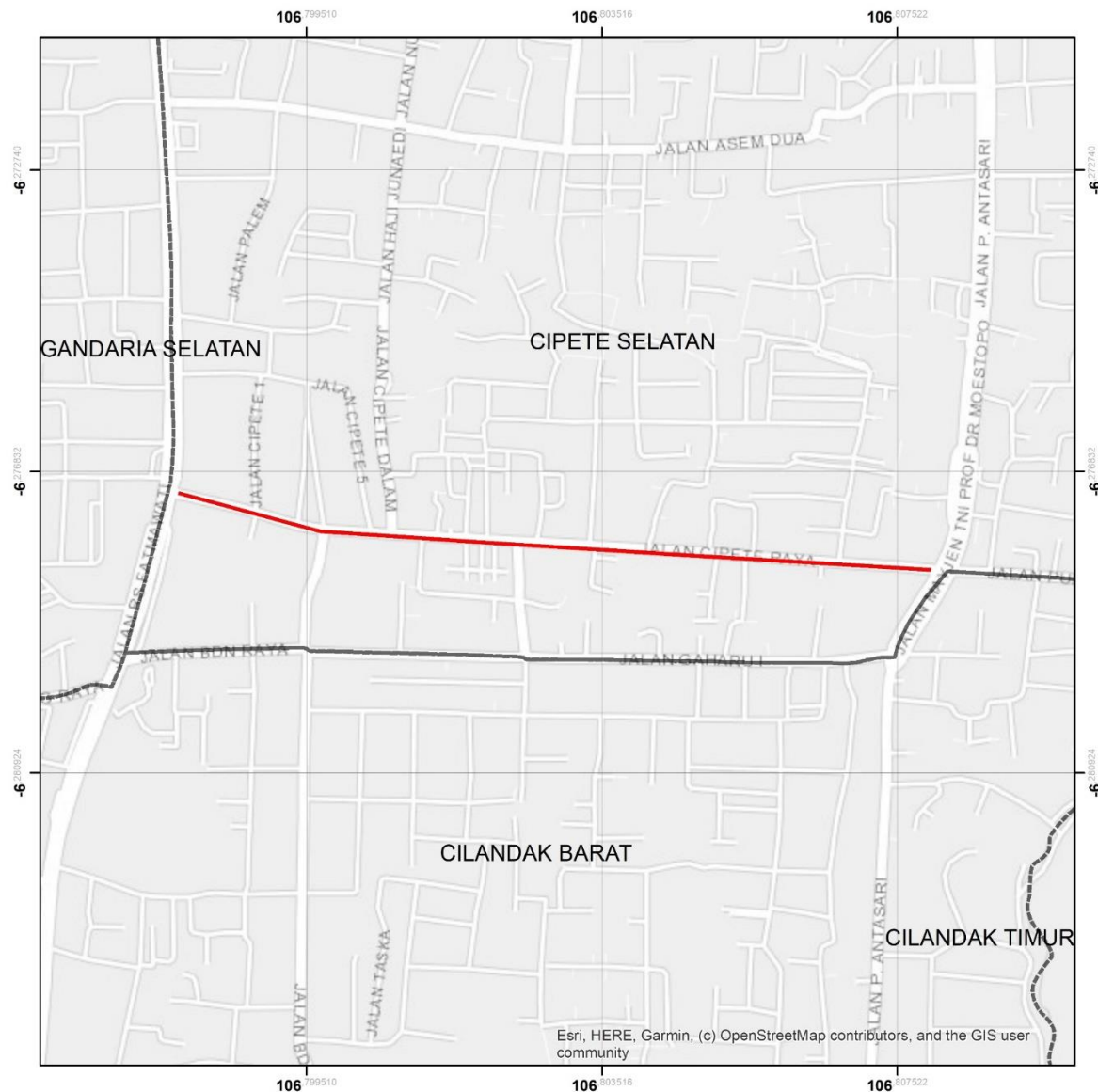
#### **1.6.1 Ruang Lingkup Wilayah**







Ruang lingkup wilayah dalam proposal penelitian ini adalah Koridor Jalan Cipete Raya yang berlokasi di Kelurahan Cipete Selatan, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan. Adapun batasan wilayah dari Jalan Cipete Raya ini adalah sebagai berikut :

- Utara : Kelurahan Cipete Utara

- Barat : Kelurahan Gandaria Selatan
- Timur : Kelurahan Cilandak Timur
- Selatan : Kelurahan Cilandak Barat





 <p><b>Universitas Agung Podomoro</b></p>	
<p><b>PENILAIAN PEDESTRIAN LEVEL OF SERVICE (P-LOS) SEPANJANG KORIDOR JALAN CIPETE RAYA : MENGGUNAKAN METODE HIGHWAY CAPACITY (HCM) DAN DIXON</b></p>	
<p><b>Peta Delineasi Jalan Cipete Raya Wilayah Penelitian</b></p>	
<div style="display: flex; align-items: center;">  <div style="margin-left: 10px;"> <p>SKALA : 1:8.000</p>  </div> </div>	
<p>             Proyeksi : Universal Transverse Mercator              Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 4° S              Datum Horizontal : Datum WGS 1984              Datum Vertikal : Geoid EGM 2008           </p>	
	
<p><b>Keterangan :</b></p> <div style="display: flex; align-items: center;">  <div style="margin-left: 5px;"> <p>Batas Administrasi Kelurahan</p> </div> </div> <div style="display: flex; align-items: center;">  <div style="margin-left: 5px;"> <p>Jalan Cipete Raya</p> </div> </div>	
<p>Penyusun : Tyas Prawitaresthi</p>	
<p>             SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:              1. Citra Satelit              2. Jakarta Satu              Catatan:              Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi           </p>	

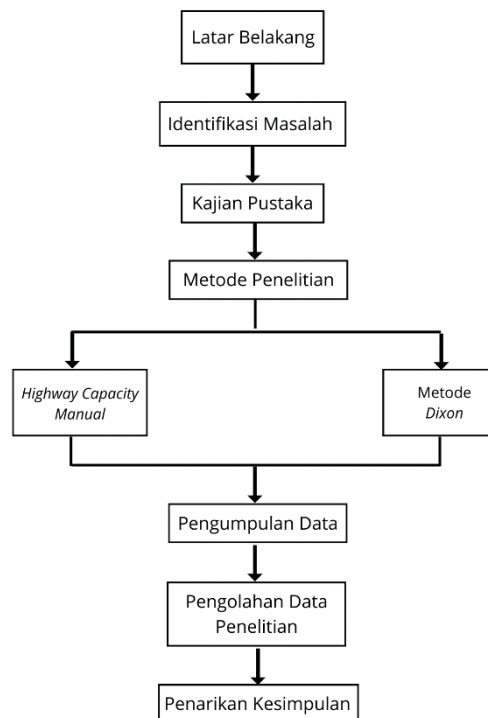
**Peta 1 Peta Delineasi Jalan Cipete Raya**

### 1.6.2 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan dalam proposal penelitian ini adalah mengidentifikasi apa saja factor pelayanan pedestrian dan menganalisa bagaimana tingkat pelayanan pedestrian di koridor Jalan Cipete Raya.

### 1.7 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



**Gambar 1 Kerangka Berpikir Penelitian**

### 1.8 Sistematika Pembahasan

Pembagian sistematika pembahasan yang ada dalam penelitian ini terbagi atas :

#### ➤ **BAB I PENDAHULUAN**

Latar belakang penulis dalam melakukan penelitian ini dibahas pada bab pendahuluan ini, dilanjutkan dengan rumusan kesulitan yang ditemukan, tujuan penelitian, manfaat, dan ruang lingkup, serta pembahasan yang metodis.

➤ **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian penulis dimasukkan dalam bab tentang tinjauan pustaka. Selain teori yang digunakan, bab ini juga mencakup penelitian-penelitian sebelumnya dari lima tahun terakhir yang penulis gunakan sebagai referensi untuk penelitian mereka.

➤ **BAB III METODE PENELITIAN**

Pendekatan metode yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan dalam bab metodologi penelitian. Tahapan penelitian yang akan membantu dalam melaksanakan penelitian ini dijelaskan dalam bab ini. Selain itu, bab ini mencakup variabel, teknik pengumpulan data, dan pendekatan analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

➤ **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab yang berjudul “Hasil dan Pembahasan” membahas tentang hasil pengolahan data dan juga melakukan analisis terhadap data tersebut guna memenuhi tujuan yang telah ditetapkan pada bab pendahuluan.

➤ **BAB V KESIMPULAN**

Kesimpulan diambil dari hasil dan analisis umum bab pembahasan pada bab kesimpulan.